

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas dan sangat berperan dalam mempersiapkan anak didik adalah perolehan hasil belajar siswa di sekolah termasuk pada mata pelajaran matematika. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Kedudukan mata pelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan, pentingnya matematika dapat diamati dari waktu yang digunakan dalam pelajaran matematika di sekolah, yaitu waktu yang digunakan lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, serta pelaksanaan pendidikan diberikan pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Dengan adanya pelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, diharapkan siswa dapat berfikir logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun sangat disayangkan, karena sampai saat ini, permasalahan yang menjadi rahasia umum di dunia pendidikan adalah hasil atau prestasi belajar matematika siswa yang relatif rendah.

Hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 060809 Medan khususnya di kelas IV pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 ditemukan rata-rata hasil belajar matematika siswa masih sangat rendah yaitu rata-rata sebesar 62,6. Dari 30 siswa terdapat 11 siswa atau 37% yang tuntas belajar karena memiliki nilai  $\geq 65$  (KKM mata pelajaran matematika di SD Negeri 060809 Medan adalah 65), sedangkan 19 siswa atau 63% belum tuntas belajar dengan nilai kurang dari 65.

Rendahnya hasil belajar matematika dikarenakan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, ditemukan bahwa pada umumnya guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi matematika dengan memberikan beberapa contoh di papan tulis. Selama proses pembelajaran, guru senantiasa mendominasi kegiatan di dalam kelas, sementara siswa hanya sebagai obyek untuk menerima dan menghafal materi-materi yang disampaikan guru. Guru juga kurang memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menyelesaikan sendiri soal-soal matematika, hal ini tampak ketika selesai menjelaskan dan memberikan contoh di papan tulis, guru meminta siswa mengerjakan beberapa soal yang ada di dalam buku, namun sebelum siswa mengerjakan sendiri soal-soal tersebut, guru sudah terlebih dahulu mengerjakannya di papan tulis, sehingga sebagian besar siswa kurang termotivasi dan menganggap tidak perlu serius mengerjakan sendiri soal yang ada karena nantinya guru juga akan menyelesaikannya di papan tulis dan siswa cukup hanya mencatat apa yang telah dikerjakan guru di papan tulis.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran cenderung hanya membuat catatan dan ringkasan dari apa-apa yang dituliskan guru di papan tulis. Siswa juga jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin masih belum dimengerti siswa dan kurang berani mengeluarkan ide-ide mereka saat pembelajaran berlangsung.

Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten, serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran matematika salah satunya adalah melatih siswa dalam menyelesaikan masalah. Namun dari hasil observasi awal peneliti tampak bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang seharusnya, karena guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sedangkan siswa kurang aktif belajar dan kurang dilatih menyelesaikan soal atau masalah matematika.

Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar matematika yang lebih optimal, maka guru diharapkan untuk merancang dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif belajar dan melatih siswa menyelesaikan soal-soal dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode latihan. Metode latihan merupakan salah satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu pada siswa juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan dari apa yang sedang dipelajari siswa. Salah satu kelebihan metode latihan adalah melalui latihan-latihan siswa dapat memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.

Salah satu materi matematika yang diajarkan di kelas IV SD adalah materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi KPK dan FPB diantaranya adalah: 1) siswa mampu memberikan contoh kegiatan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan KPK dan FPB, 2) siswa mampu membedakan soal cerita

yang dapat diselesaikan dengan KPK dan FPB, dan 3) siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dalam mempelajari materi KPK dan FPB siswa harus diberikan latihan-latihan dengan tujuan agar siswa dapat memperoleh ketangkasan, ketepatan dan keterampilan dalam menyelesaikan soal-soal yang pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pelaksanaan metode latihan pada materi KPK dan FPB dilakukan dengan cara hafalan perkalian dan pembagian serta latihan soal-soal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Latihan di Kelas IV SD Negeri 060809 Medan T.A 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.
2. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan matematika dilanjutkan dengan memberikan beberapa contoh soal di papan tulis.
3. Selama proses pembelajaran matematika, guru juga senantiasa mendominasi kegiatan di dalam kelas, sementara siswa hanya sebagai obyek untuk menerima dan menghafal materi-materi yang disampaikan guru.

4. Guru juga kurang memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menyelesaikan sendiri soal-soal matematika.
5. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran cenderung hanya membuat catatan dan membuat ringkasan dari apa-apa yang dituliskan guru di papan tulis.
6. Siswa juga kurang berani bertanya maupun mengeluarkan ide-ide mereka saat pembelajaran berlangsung.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB dengan menggunakan metode latihan di Kelas IV SD Negeri 060809 Medan T.A. 2012/2013.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di Kelas IV SD Negeri 060809 Medan T.A. 2012/2013.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB dengan menggunakan metode latihan di Kelas IV SD Negeri 060809 Medan T.A. 2012/2013.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan metode latihan, siswa lebih terbiasa dan terlatih dengan terampil, tangkas dan tepat dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat termasuk penggunaan metode latihan untuk mempermudah guru dalam melibatkan siswa secara aktif belajar dan melatih siswa agar lebih terampil dan tangkas dalam menyelesaikan soal-soal atau masalah matematika dengan baik dan tepat.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kinerja guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk meneliti tentang permasalahan yang sama di masa mendatang.